

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga pemerintahan yang memiliki peran penting dalam upaya mitigasi, penanggulangan, dan pemulihan dari berbagai bencana yang terjadi pada suatu wilayah, salah satunya adalah kota Surabaya. Sebagai salah satu lembaga yang bertugas dalam situasi darurat, tentu BPBD Kota Surabaya membutuhkan pengelolaan data yang terstruktur dan mudah diakses untuk mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

Pada awalnya, BPBD Kota Surabaya telah memiliki sebuah sistem yang dirancang secara khusus untuk mengelola berbagai jenis data secara terpusat. Sistem tersebut memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengakses berbagai jenis data dengan mudah dan efisien. Namun, seiring berjalannya waktu, sistem tersebut mengalami kerusakan karena kurangnya pengawasan (*controlling*), dan tim pengembang sistem tersebut sudah dipindah tugaskan di tempat lain sehingga tidak dapat memperbaiki sistem tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, BPBD Kota Surabaya beralih untuk migrasi data ke *online software* seperti *Google Spreadsheet*, *Google Document*, dan *online software* lainnya sebagai solusi sementara dalam pengelolaan data.

Meskipun solusi yang dipilih oleh BPBD Kota Surabaya itu membantu sementara waktu, sistem pengelolaan yang terpisah-pisah menimbulkan berbagai kendala diantaranya, pengelolaan data dan informasi yang tidak terpusat, kesulitan ketika melakukan rekapitulasi data, serta kurang efisien dalam proses pengambilan data. Dengan munculnya permasalahan tersebut, BPBD Kota Surabaya terdorong untuk kembali merancang sebuah sistem terintegrasi yang mampu mengelola data secara terpusat dan mendukung kinerja lembaga secara keseluruhan.

Hingga saat ini, sistem baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut sudah mulai dirancang, namun desain antarmuka sistem tersebut masih belum optimal dan hanya dibuat secara sederhana karena terbatasnya sumber daya tim pengembang. Hal ini menjadi fokus terbaru, karena keberadaan desain

antarmuka yang intuitif dan menarik sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang desain antarmuka sistem informasi manajemen pengelolaan data, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja BPBD Kota Surabaya secara lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diselesaikan dari perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan data BPBD Kota Surabaya, yaitu:

1. Bagaimana proses perancangan ulang desain antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan menarik di BPBD Kota Surabaya?
2. Bagaimana merancang desain antarmuka sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan data kebencanaan, data barang persediaan masuk, dan data penjadwalan kegiatan?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Umum

Penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya memiliki tujuan untuk memahami sistem serta lingkungan kerja di BPBD Kota Surabaya, serta mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan data di bidang penanggulangan bencana.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memnuhi mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan beban dua (2) satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai syarat akademis di Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Mengaplikasikan pengetahuan khusus di bidang *user interface* yang telah diperoleh di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ke dalam lapangan kerja sesungguhnya.
3. Meningkatkan cara berpikir kritis secara efisien dalam merancang desain antarmuka yang efisien dalam pengelolaan data.

1.4 Manfaat

Kegiatan praktek kerja lapangan di BPBD Kota Surabaya memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk penulis, instansi mitra (BPBD Kota Surabaya), dan Universitas tempat penulis mengampu Pendidikan.

1.4.1 Bagi Penulis

1. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam permasalahan di dunia kerja, sehingga penulis akan terbiasa dalam berpikir secara kritis, inovatif, dan kreatif.
2. Penulis dapat mengembangkan *softskill* dengan berinteraksi antar sesama peserta Praktek kerja Lapangan (PKL) dan pegawai di instansi tersebut.

1.4.2 Bagi Mitra

1. Mitra dapat menerapkan desain antarmuka yang sudah dirancang ulang untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pengelolaan data yang intuitif dan menarik.

1.4.3 Bagi Universitas

1. Menjalin kerja sama dengan BPBD Kota Surabaya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan kemampuan serta pengetahuan yang didapatkan selama mengampu kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Sebagai bahan evaluasi/masukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, fasilitas, dan lain sebagainya.